

Perancangan Buku Ilustrasi sebagai Media Edukasi mengenai 5 Fase Berduka pada Remaja

Emilia Prahara Sukma¹, Arif Ranu Wicaksono, S.Kom., M.Kom.²

1. **Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126. Telepon 0271-646994 | Faksimile : 0271-646655. WA (+62) 851 5672 3341**

E-mail : emiliapraharas@gmail.com

Abstract

Trauma due to the loss of loved ones in adolescents is the most commonly reported case and has the potential to cause other impacts, both positive and negative. In addition, adolescents who experience grief also tend to experience various influences in their lives, ranging from physical changes, behavior, in social life, and relationships with people around them. Therefore, the author conducts research related to the event of loss in adolescents and its impact on daily life so that it will be used in the design of an illustration book entitled “Akan Waktu Temani” with the aim of helping people, especially adolescents who experience grief so that they can face and go through this phase in a good way. The method used in this research adapts from the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). After conducting research, the ADDIE model is considered suitable as the basis for design. The results obtained through the beta-test of the final product of the book design “Akan Waktu Temani” as many as 89% of respondents consisting of 37 adolescents in the age range of 12 - 18 years can be concluded that the book is suitable to be used as a companion for adolescents who experience grief.

Keywords : *Adolescent, Grief, Illustrated Book*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain pasti akan menghadapi kehilangan dalam hidup. Kaplow, dkk. menuliskan bahwa kematian orang-orang terdekat seperti pengasuh atau saudara adalah yang paling sering dilaporkan dan merupakan kesedihan yang berujung trauma di kalangan pemuda dan berkemungkinan memberikan dampak lainnya baik positif maupun negatif.

Remaja yang mengalami kehilangan berpotensi menghadapi berbagai pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dari mulai perubahan pada kesehatan fisik, tingkah laku di kehidupan sosial, maupun hubungan dengan orang di sekitar. Di bidang psikologi, teori 5 fase berduka banyak dijadikan acuan dalam memberikan bantuan pada orang-orang yang menghadapi kedukaan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh seorang psikiatris asal Eropa, Elisabeth Kubler-Ross pada tahun 1969. Fase ini terdiri dari *Denial* (penolakan), *Anger* (kemarahan), *Bargaining* (tawar-menawar), *Depression* (depresi), dan *Acceptance* (penerimaan). Perlu diingat bahwa dalam konsep ini bukan berarti suatu keadaan berduka menjadi proses yang linear. Setiap individu menghadapi fase yang berbeda-beda dikarenakan duka akibat kehilangan adalah perasaan subjektif yang sifat dan jangka waktunya berbeda-beda juga pada setiap orang.

Maka dari itu penulis memilih merancang buku ilustrasi berjudul “Akan Waktu Temani” sebagai media pengenalan fase berduka berdasarkan konsep *5 Stage of Grief* dari Kubler-Ross pada remaja. Diharapkan perancangan buku ilustrasi ini dapat membantu masyarakat terutama remaja yang pernah atau sedang mengalami kehilangan agar mereka dapat menghadapi dan melewati fase tersebut dengan cara yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang buku ilustrasi sebagai media edukasi mengenai 5 fase berduka untuk remaja, agar semakin menarik audiens untuk membaca dan memaknai pesan tentang perasaan duka dan kehilangan yang dirasakan agar dapat menghadapi fase tersebut dengan baik. Juga merancang media pendukung yang menarik guna mempromosikan buku ilustrasi hasil rancangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan ini diadaptasi dari model ADDIE atau kepanjangan dari *Analyze* (Analisis), *Design* (Merancang), *Development* (Mengembangkan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Metode ini menyajikan cara yang sistematis dan terpadu dalam proses perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan buku ilustrasi sebagai media edukasi mengenai 5 fase berduka pada remaja ini mengadaptasi metode dari ADDIE atau *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Analisis dilakukan pada data yang sudah dikumpulkan melalui berbagai metode yaitu wawancara pada ahli di bidang psikologi mengenai kesehatan mental dan kedukaan pada remaja. Lalu dilanjutkan dengan melakukan survey terkait kedukaan, ketertarikan pada media buku ilustrasi dan juga konsep perancangan yang akan digunakan dalam buku ilustrasi ini nantinya.

Tahap analisis dilakukan melalui pengumpulan berbagai referensi melalui berbagai *platform*, baik berupa buku, internet, karya serupa dan lainnya yang nantinya digunakan dalam perancangan naskah dan juga konsep visual seperti desain karakter, palet warna, tipografi, dan storyboard.

Tahap perancangan dimulai dengan menentukan gaya ilustrasi, pemilihan palet warna, gaya tipografi, juga tata letak aset-aset grafis di dalam rancangan. Kemudian di tahap selanjutnya yaitu pengembangan akan dilakukan penyelesaian rancangan berdasarkan konsep yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini akan dilakukan sketsa, *lineart*, pewarnaan setiap ilustrasi yang ada di halaman buku, juga perancangan sampul depan dan belakang.

Selanjutnya hasil dari perancangan akan diaplikasikan pada mock-up flipbook untuk memeriksa untuk memeriksa tingkat keterbacaan tulisan, keserasian warna, juga kenyamanan pengalaman membaca sebelum siap dicetak dalam bentuk fisik. Mock-up flipbook yang berupa file PDF nantinya akan digunakan sebagai uji coba rancangan dan disebarakan kepada target audiens secara daring. Penyebaran uji coba rancangan ini nantinya juga dilengkapi dengan form kuesioner agar audiens dapat langsung memberikan pendapat mereka tentang buku rancangan. Selanjutnya sebagai tahap akhir rancangan akan dilakukan evaluasi berdasarkan umpan balik dari pembaca yang telah melakukan uji coba sebelumnya.



Gambar 1. Hasil perancangan buku "Akan Waktu Temani"

SIMPULAN

Dalam penelitian ini model ADDIE yang digunakan sebagai metode utama dalam perancangan dinilai efektif dalam memberikan tahapan kerja yang sistematis dan terstruktur sehingga perancangan dapat selesai sesuai dengan harapan. Kemudian berdasarkan hasil analisis data dari uji coba yang dilakukan di akhir perancangan

ini, buku ilustrasi sebagai media edukasi tentang 5 fase berduka pada remaja berjudul “Akan Waktu Temani” dinilai layak untuk dijadikan sebagai media *self-help* bagi remaja yang mengalami kedukaan. Hasilnya menunjukkan sebanyak 89% responden yang terdiri dari 37 orang remaja berusia 12 – 18 tahun dan memiliki pengalaman kedukaan menilai bahwa buku ilustrasi “Akan Waktu Temani” sudah cukup layak untuk dijadikan pendampingan bagi remaja yang mengalami kedukaan. Sebanyak 94% responden juga menilai bahwa pesan yang berusaha disampaikan oleh penulis melalui buku ini tersampaikan dengan perpaduan antara ilustrasi, narasi, dan juga keseluruhan komposisi dari hasil perancangan ini. Buku “Akan Waktu Temani” nantinya akan didistribusikan secara komersil lewat pameran, pasar seni nasional, dan juga diikuti pada kegiatan-kegiatan luring yang dilakukan oleh lembaga Merakit Diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Fend, H., Grob, U., Merki, K. M., Schudel, K., Lauterbach, W., Berger, F., & Georg, W. (2017). *How adolescent experiences influence adulthood*. <https://www.ife.uzh.ch/dam/jcr:3f33d9f5-d3b0-4c7a-99ab-61d3a360c878/AG%2017%2002.pdf>
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan* (p. 206). Erlangga.
- Kübler-Ross, E. (2014). *On Death and Dying* (p. 206). Scribner.
- King, R., & Carter, P. (2022). *Exploring Young Millennials' Motivations for Grieving Death Through Social Media*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9411041/>